

MERIAS WAJAH KARAKTER ORANG TUA

**Oleh:
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA
2001**

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Yoedarminingsih yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki, Dra. Maspiyah, M. Kes., dan Wiwiek Juliati, B.A yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan

Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Modul Rias Wajah Karakter Orang Tua merupakan lanjutan atau bagian dari mata diklat Perawatan Kulit dan Rias Wajah Khusus, Photo, Fantasi, TV, Film yang telah diajarkan terlebih dahulu.

Seperti halnya dengan rias wajah panggung, modul ini diberikan untuk bekal pengetahuan dan keterampilan pada Anda, sehingga Anda mampu belajar dan terampil dalam bidang rias wajah karakter orang tua ini.

PRASYARAT

Prasyarat kompetensi yang terlebih dahulu harus dikuasai untuk mempelajari modul tentang rias wajah karakter orang tua ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan rias wajah karakter dan maksud/tujuan dari merias wajah karakter.
2. Memahami kegunaan, faktor dan prinsip apa yang harus diketahui dalam merias wajah karakter.
3. Memahami pokok-pokok aksesoris yang perlu dalam penggarapan rias wajah karakter.
4. Memahami materi atau bahan-bahan dan *make up* karakter yang dipakai.
5. Macam-macam rias wajah karakter yang harus diketahui selain rias wajah kerakter orang tua.

6. Mengetahui garis-garis ketuaan, ciri-ciri orang tua baik yang menderita atau gembira baik dari penampilannya, usianya maupun latar belakang kehidupannya.

PERISTILAHAN

1. *Character/Stage Make up* : rias wajah karakter
2. *Nose Putty* : alat berupa lilin lembut tidak berminyak untuk menambah hidung/dagu.
3. *Adhesive/spirit gum* : perekat rambut untuk pembuat jenggot, jambang atau kumis.
4. *Adhesive tape* : pita perekat untuk memudahkan keperluan.
5. *Crape Hair* : rambut untuk membuat jenggot, jambang, kumis atau alis.
6. *Non-flexible Callodion* : alat untuk membuat bekas luka.
7. *Shadow* : untuk membuat bayangan.
8. *eye brow pencil* : untuk memberikan aksen-aksen.
9. *Tooth enamel* : untuk membuat gigi ompong.
10. *Hair Whitener* : untuk membuat uban/memutihkan rambut.
11. *Mary Quant Crayons* : untuk membuat garis-garis watak.
12. *Latex Gum* : karet yang mempunyai perekat untuk membuat garis kerut.
13. *Foundation* : bedak dasar.
14. *Highlighth* : bayangan putih untuk memberi kesan menonjol.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Dalam mempelajari modul ini Anda diharapkan untuk belajar secara berurutan dan berulang-ulang sehingga Anda lebih terampil:

1. membaca dengan seksama/cermat materi pengertian rias wajah karakter orang tua,
2. mempraktekan latihan sesuai dengan langkah kerja/tertib kerja,
3. mengerjakan test formatif/tulis latihan, dan
4. mengembangkan kreatifitas Anda dalam mempraktekan rias wajah karakter orang tua, baik untuk orang yang menderita ataupun yang gembira.
5. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul ini adalah 16 jam.

Selain modul ini, Anda diharapkan membaca media cetak seperti majalah, buku-buku dan media elektronik seperti TV, film dan lain-lain untuk menambah wawasan.

TUJUAN

1. Tujuan Akhir

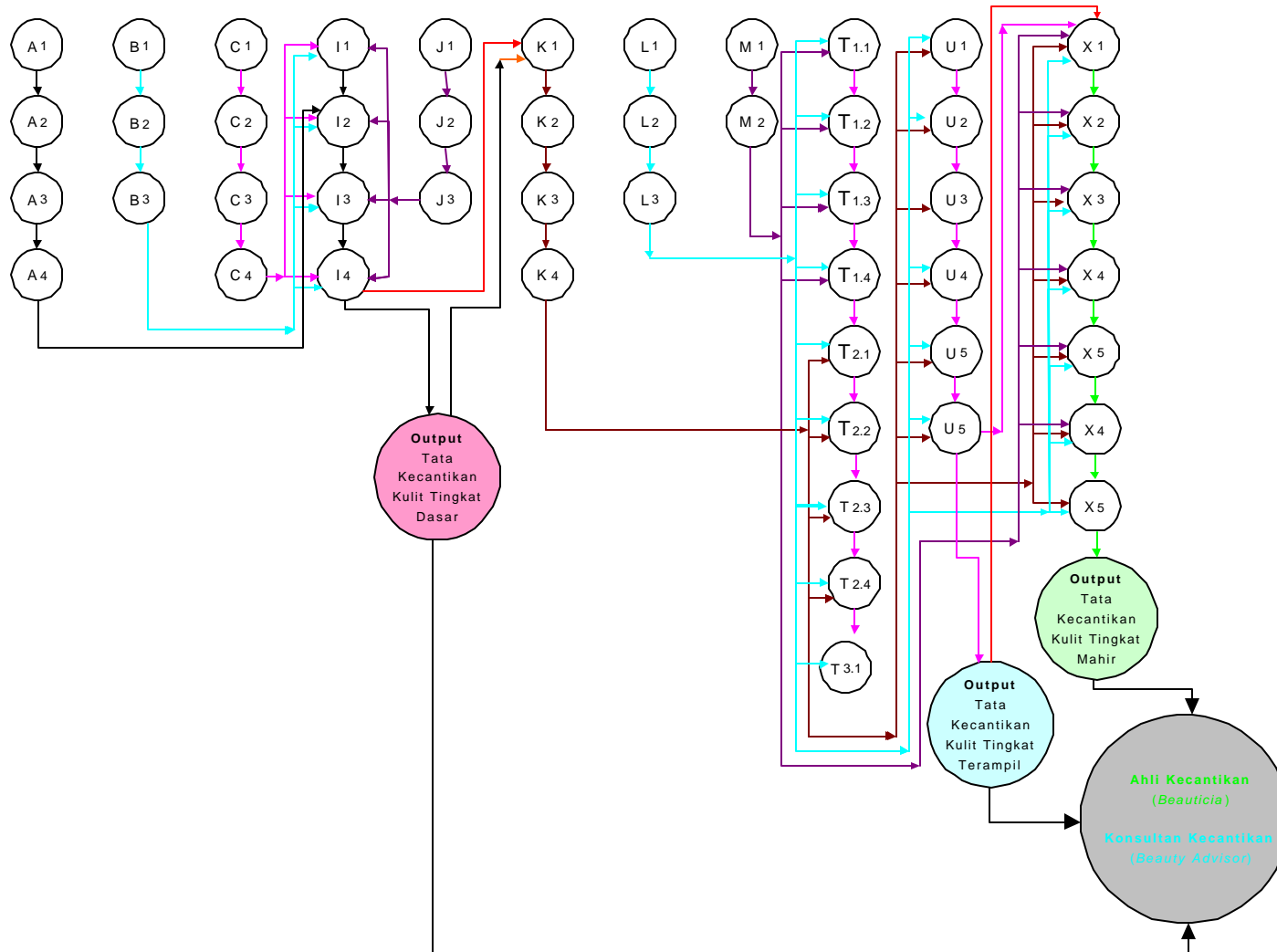
Setelah selesai mempelajari modul ini Anda diharapkan mampu merias wajah karakter orang tua.

2. Tujuan Antara

- a. Mengingat kembali pengertian rias wajah karakter.
- b. Mengetahi tujuan merias wajah karakter.
- c. Menyebutkan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan.
- d. Menyebutkan langkah kerja rias wajah karakter.
- e. Mempraktekan rias wajah karakter orang tua yang menderita.

PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A ₃	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I	Mengidentifikasi Serat Tekstil

	D ^{II} D ^{III} D ^{IV} D ^V	Mengidentifikasi Benang Tekstil Proses Pembuatan Tenunan Pengetahuan Rajutan dan Kaitan Memilih Bahan Kempaan
NO	KODE	MODUL
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Pencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah

NO	KODE	MODUL
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁ J ₂ J ₃ J ₄ J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁ K ₂ K ₃ K ₄ K ₅	Menjahit Busana Casual Menjahit Busana Kerja Menjahit Busana Pesta Menjahit Busana Dalam Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁ N ₂	Membuat Perencanaan Busana Tailoring Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁ O ₂	Praktek di Sekolah Praktek di Industri

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi	iv
Prasyarat.....	iv
Peristilahan.....	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Tujuan.....	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Kegiatan Belajar I	1
A. Lembar Informasi.....	1
B. Lembar Kerja	9
C. Lembar Latihan.....	15
Lembar Evaluasi	15
Lembar Kunci Jawaban.....	17
A. Kegiatan Belajar I	17
B. Evaluasi.....	18
Daftar Pustaka	22

KEGIATAN BELAJAR I

PENGETIAN RIAS WAJAH KARAKTER

A. LEMBAR INFORMASI

1. Rias Wajah Karakter

Karakter *make up* (*Character Make up/Stage make up*) adalah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang aktor dan aktris di panggung. Rias wajah karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat wajahnya/mukanya menyerupai muka peranan watak yang akan dimainkan. Untuk mengungkapkan gambaran watak tersebut dapat dilakukan rias wajah yang menonjolkan secara realistis maupun non realistis. Rias wajah karakter ini dipergunakan untuk persiapan-persiapan bagi acara siaran TV, film, sandiwara, pentas mengikuti suatu pola umum dan biasanya perias mengadakan rapat naskah (*script conference*) dengan produser atau sutradara sebelum atau sesudah membaca naskah. Rias wajah karakter ini mempunyai ciri-ciri antara lain: (a) garis-garis rias wajah yang tajam, (b) warna-warna yang dikenakan dipilih yang menyolok dan kontras, (c) alas bedak yang digunakan lebih tebal.

Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah karakter yaitu: (a) menganalisa gambaran watak yang diinginkan, (b) mewujudkan gambaran watak tersebut dengan mempertimbangkan 8 faktor yang menentukan yaitu:

- 1) keturunan/ras/genetik,
- 2) usia/umur,

- 3) kepribadian misalnya berwatak keras, ramah, berwibawa, lucu, atau manja,
- 4) kesempurnaan jasmani, atau adanya cacat yang menonjol,
- 5) kesehatan, apakah tokoh itu orang yang akan ditampilkan sakit-sakitan,
- 6) mode busana, tidak rias wajahnya saja, tetapi juga tatanan rambutnya, busana dan perlengkapannya yang menunjang,
- 7) lingkungan, seorang yang hidup di daerah tropis tentunya beda dengan mereka yang hidup di daerah sub tropis,
- 8) pendidikan seseorang yang berasal dari kalangan terpelajar akan tampil beda dengan yang kurang terpelajar baik dalam hal tata rias wajah, rambut maupun busana dan perlengkapannya.

Selain 8 faktor di atas ada 4 prinsip rias wajah karakter pada umumnya yaitu sebagai berikut.

1. Karakter tata rias adalah menggarap tata rias pada wajah untuk merubah wajah sesuai dengan peran yang dimainkan jangan sampai terlihat di tata rias, dilihat dari arah penonton. Ia harus kelihatan wajar, jadi harus memberikan gambaran yang nyata kepada penonton.
2. Tata rias jangan sampai mengganggu wajah pemain, *crepe hair* jangan sampai mengikat kebebasan urat-urat muka/wajah. Jadi jangan memberikan tata rias yang mengganggu kenyamanan wajah pemain itu sendiri.
3. *Make up* seorang pemain kelihatan dari jauh yaitu di atas panggung di bawah sinar lampu, harus mempertimbangkan faktor (*stage lighting*) dan jarak antara penonton dan pemain.

4. Tata rias yang baik memberikan bantuan besar sekali pada pemain, jadi mempergunakan tata rias sebagai bantuan yang penting pada *acting* tetapi tidak sebagai pengganti untuk *acting*.

Pokok-pokok aksen yang perlu dalam penggarapan rias wajah karakter adalah sebagai berikut.

1. Pipi perlu diberi *shadow*.
2. Dahi, banyak kerutan.
3. Daggu ada kantong.
4. Pelipis akan mendalam, maka perlu diberi *shadow*.
5. Pangkal hidung ada kerut-kerut.
6. Mulut banyak pecah-pecah.
7. Mata, penonjolan mata dan kantong mata.

Selain prinsip dan pokok-pokok aksen di atas, permainan warna merupakan satu faktor yang utama untuk menentukan berhasil atau tidaknya *make up* kita, karena tiap warna mempunyai tugas/fungsi sendiri-sendiri untuk menciptakan hasil yang dikehendaki dalam membuat karakter.

Bahan-bahan *make up* karakter adalah:

1. *Adhesive tape* : Pita perekat ± berukuran 3 cm gunanya untuk memudahkan bermacam-macam keperluan.
2. *Shadow* : untuk memberikan bayangan.
3. *Eye brow pencil* : untuk memberikan aksan-aksan.
4. *Tooth enamel* : berbentuk cair gunanya untuk membuat gigi ompong atau membuat bentuk gigi bergerigi bisa diganti *eye liner* pencil.

5. *Nose Putty* : alat berupa lilin lembut tidak berminyak untuk menambah hidung/dagu.
6. *Adhesive/spirit gum* : perekat rambut untuk pembuat jenggot, jambang atau kumis.
7. *Crape Hair* : rambut untuk membuat jenggot, jambang, kumis atau alis.
8. *Non-fleksible Callodion* : alat untuk membuat bekas luka.
9. *Hair Whitener* : untuk membuat uban/memutihkan rambut.
10. *Mary Quant Crayons* : untuk membuat garis-garis watak.
11. *Latex Gum* : karet yang mempunyai perekat untuk membuat garis kerut.

Alternatif kosmetik lain yang bisa dipakai untuk rias karakter:

1. *Nose putty* bisa diganti dengan *malam* mainan.
2. *Adhesive/spirit gum* bisa diganti dengan lem, lem bulu mata atau kanji (lem yang terbuat dari tepung kanji yang dimasak hingga jadi lem).
3. *Crape hair* bisa diganti dengan benang *wool*.
4. *Hair whitener* bisa diganti dengan pasta gigi atau lilin pelangi warna putih.

Macam-macam rias wajah karakter

1. Rias karakter dasar (tengkorak)
2. Rias karakter orang tua (sedih/menderita dan gembira)
3. Rias karakter dewasa pria
4. Rias karakter cacat/luka
5. Rias karakter lucu/badut
6. Rias karakter binatang
7. Rias karakter nenek sihir (Mak Lampir, Nini Pelet, dan lain-lain).

2. Rias Karakter Orang Tua

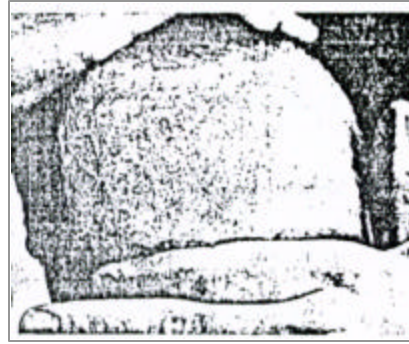
Rias wajah karakter orang tua adalah rias wajah sebagaimana model akan kelihatan tua dari usia yang sebenarnya, dalam *make up* karakter orang tua ini kita harus dapat menganalisa watak, misalnya: orang tua yang bagaiman yang akan kita rias, berapa umurnya, dan bagaimana latar belakang kehidupannya. Jadi di sini kita harus memperhatikan permainan garis-garis ketuaan dan warna-warna, serta harus ingat dalam pemberian bayangan yang cembung dan yang cekung. Dalam rias wajah karakter tua ini ada bermacam-macam cara dalam pembuatan garis ketuaan, dapat kita pergunakan pensil alis dan *eye shadow*, dapat juga dengan *tissue* dan lem, bisa juga mempergunakan *liquid latex*.

Dalam modul ini kita akan merias wajah karakter orang tua dengan mempergunakan pensil alis dan *eye shadow* untuk orang tua yang berumur ± 50 tahun di mana orang ini sedih dan kehidupannya selalu menderita. Kalau rias wajah untuk orang tua yang latar belakang bahagia (ekonominya baik), cara meriasnya sama, jadi garis kerut tetap ada tapi diberi warna yang cerah, misalnya mempergunakan *foundation* yang lebih muda dari warna kulit dan bedak warna yang cerah (merah muda) dan diberi perona pipi yang tidak menyolok dari warna bedak. Bisa juga ditambahkan lipstik yang tidak menyolok.

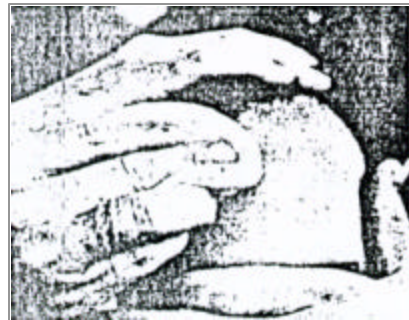
Selain merias wajah orang tua dengan menggunakan pensil alis dan *eye shadow* (cara I) maka cara ke II adalah dengan memakai *liquid latex/latex gum* yaitu karet yang mempunyai perekat untuk membuat garis-garis kerutan.

Caranya merias karakter orang tua sebagai berikut

- a. Wajah dalam keadaan bersih (sudah dibersihkan).
- b. Menggunakan *liquid latex* yang banyak pada dahi dengan spon busa, tutup alis mata dengan tangan. Memberi *latex* harus banyak, kalau kita meletakkan *liquid latex* tidak banyak dan cepat maka *liquid latex* ini akan cepat kering. Letakkan satu tangan menutupi alis mata, tarik sejauh mungkin tanpa menyentuh *liquid latex* yang basah. Sementara Anda memegang dengan cara ini, minta tolong seseorang untuk mengeringkan dahi dengan *hair dryer*. Pegangan meregangkan ini tidak boleh dilepas sampai Anda memberikan bedak (*powder*).
- c. Meratakan bedak (*powder*).



a



b



c



d

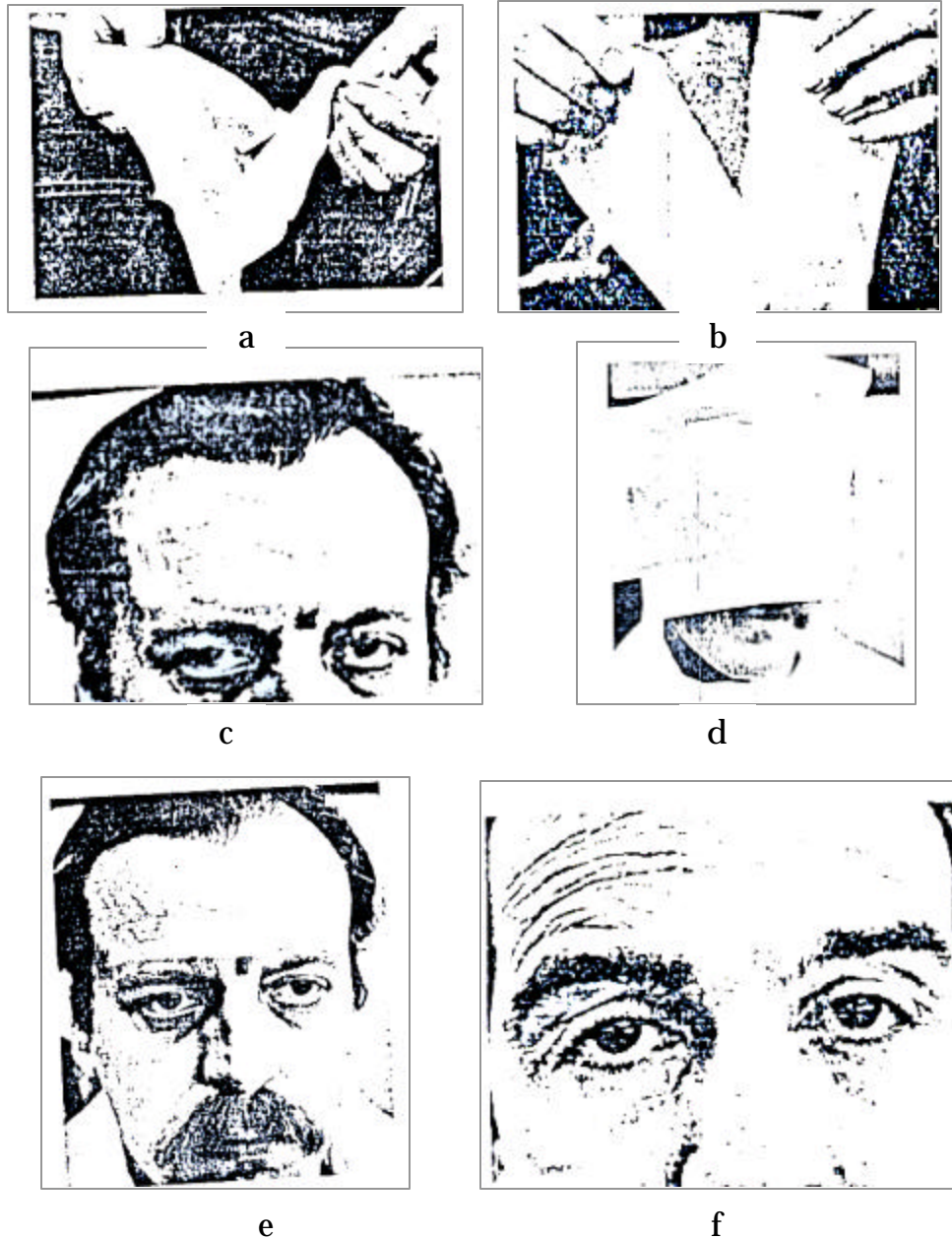
Gambar 1.1
Cara membuat garis ketuaan
dengan *Liquid Latex*

- d. Lepaskan regangan tangan dan mintalah pada model/klien Anda untuk menarik dahi perlahan-lahan. Beberapa menit kemudian akan terlihat kerutan-kerutan baru. Mengerjakan pada seluruh wajah dengan cara yang sama. Catatan: kerutan-kerutan ini besar atau kecil tergantung dari sifat lentur kulit model. Dan *liquid latex* ini bisa diganti dengan lem kanji (lem buatan sendiri dari tepung kanji yang dimasak hingga jadi lem)

Merias wajah dengan cara ke III yaitu dengan cara mempergunakan tissu dan *liquid latex* dengan prosedur sebagai berikut.

1. Ambil satu buah tissu, lalu ambil satu lapis saja.
2. Sobek tissu memanjang, dan tissu ini harus sudah siap sebelum Anda bekerja.
3. Wajah dibersihkan.
4. Memberikan *liquid latex* yang banyak dengan menggunakan spon busa pada garis wajah tanpa ada *liquid latex* yang mengenai rambut, maupun alis.
5. *Liquid latex* dalam keadaan basah letakkanlah tissu di atasnya secara menyeluruh kemudian tekan-tekan.
6. Secara hati-hati, guntinglah tissu yang tidak tertekan *liquid latex*.
7. Renggangkan tempat yang sudah diberi tissu, lalu minta tolong seseorang untuk mengeringkan dengan *hair dryer*.
8. Berikan bedak pada waktu Anda meregangkan tadi.
9. Lepaskan perlahan-lahan, dan model diminta untuk menggerak-gerakkan hingga terdapat kerutan.
10. Lakukan ini pada seluruh wajah dengan cara yang sama.

Catatan: Ada bagian dari wajah jika Anda letakkan tissue secara horisontal maka hasil kerutan akan berbentuk *vertikal*, begitu juga sebaliknya, hasil kerutan itu juga tergantung dari sifat lentur otot dan kulit dari model. Untuk menjaga jari-jari Anda menyentuh *liquid latex* maka jari-jari diberi bedak agar tidak melekat pada *liquid latex*.

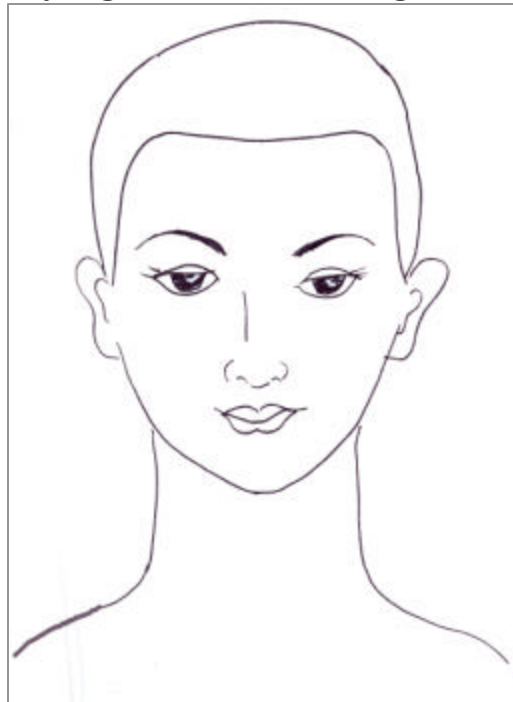


Gambar 1.2
Cara membuat garis ketuaan dengan tissue dan liquid

B. LEMBAR KERJA

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan perlu disiapkan adalah:

1. Persiapan
 - a. Pribadi
 - b. Alat, bahan, lenan dan kosmetik
 - c. Model
2. Desain rias karakter yang akan dibuat orang tua sedih atau gembira.



Gambar 1.3
Profil Sheet wajah

1. Alat

Persiapan bahan dan lenan yang digunakan.

- a. Waskom : digunakan untuk tempat air dipakai membersihkan wajah.
- b. *Cape rias* : untuk menutupi dada agar kosmetik tidak menempel (mengotori baju)

- c. Kapas dan Tisu : untuk mengangkat kosmetik/membersihkan kosmetik
- d. Waslap : untuk membersihkan wajah dari kosmetik atau kotoran.
- e. Bandow : untuk rambut agar tidak mrnganggu/menutupi dahi.

2. Bahan

Kosmetik yang digunakan.

- a. Pembersih.
- b. Penyegar.
- c. Pelembab.
- d. Alas bedak/*Foundation* macam-macam warna.
- e. Bedak dengan warna yang lebih tua.
- f. Pensil alis.
- g. Pewarna rambut warna putih/*hair whitener*.
- h. *Tooth enamel* kalau ada.

3. Langkah Kerja

- a. Persiapan meliputi sebagai berikut.
 - 1) Area kerja yaitu lingkungan tempat kerja diatur rapi dan bersih serta nyaman, agar dapat bekerja dengan tertib dan tenang, tempat sampah juga harus disediakan.



Gambar 1.4
Area kerja merias wajah

- 2) Alat, bahan dan kosmetik menjadi satu dalam satu tempat dan yang hendak dipakai terlebih dahulu diletakkan dekat dengan perias agar memudahkan atau efisien dalam melaksanakan rias wajah karakter.



Gambar 1.5

Alat, bahan dan kosmetik merias wajah

- 3) Pribadi

Setelah selesai menyiapkan area kerja, alat, bahan dan kosmetik, pekerjaan selanjutnya adalah mempersiapkan diri pribadi sebagai seorang perias (*Beautician*). Dengan mengenakan pakaian kerja melepaskan semua perhiasan yang mengganggu dalam proses kerja dan sanitasi tangan.



Gambar 1.6

Persiapan pribadi

- 4) Model atau Klien

Model disiapkan dengan melepas semua perhiasan, mengenakan *cape* rias dan bandow atau perlengkapan yang dibutuhkan. Pelaksanaan rias wajah karakter orang tua dengan mempergunakan pensil alis, *highlight* dan *shadow*.



Gambar 1.7

Persiapan Model

- b. Langkah merias wajah karakter orang tua adalah sebagai berikut.
1. Bersihkan wajah dengan pembersih setelah diangkat diberi penyegar dan pelembab.
 2. Berikan *foundation* (bedak dasar)
 3. Ratakan bedak (*powder*)
 4. Lihat anatomi wajah, caranya model diminta untuk melakukan beberapa gerakan agar diketahui garis wajah model dengan cara mengerutkan wajahnya. (Lihat Gambar 1.8 dan 1.9).
 5. Pada alis dan rambut diberi warna putih.
 6. Berikan warna pada gigi dengan menggunakan *tooth enamel* atau pensil alis warna hitam dengan cara gigi harus kering tanpa ada liur, jadi kita bersihkan dengan tisu.



Gambar 1.8
Meratakan bedak dan bayangan gelap pada bagian cekung



Gambar 1.9
Menggambar garis wajah



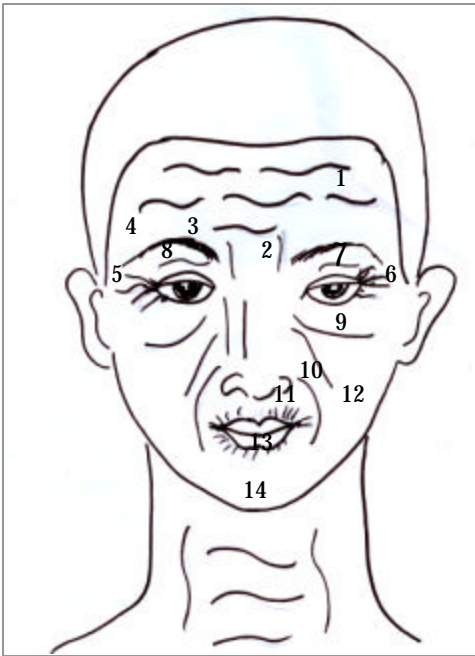
Gambar 1.10
Ratakan rambut dan memberi warna putih



Gambar 1.11
Hasil akhir rambut dicepol dan gigi diberi warna hitam



Gambar 1.12
Hasil keseluruhan



Gambar 1.13

Bagian wajah rias karakter orang tua

Keterangan Gambar:

1. Garis kerutan pada dahi
2. Garis kerutan pangkal hidung
3. *High light*
4. Alis diberi warna muda/putih
5. Diberi *shadow*
6. Garis-garis kerutan mata
7. Garis mata kesan ketuaan
8. *High light*
9. Garis kantong mata
10. Garis batas
11. Diberi *shadow*
12. Diberi coklat
13. Bibir diberi foundation yang lebih muda atau *eye shadow* yang tidak mengandung brown tetapi yang *dop*.
14. Diberi *Shadow*

c. Penyelesaian akhir.

Penyelesaian akhir dari rias wajah karakter orang tua ini rambut dapat disanggul cepol dan diberi warna putih dapat pula dengan memakai pakaian kebaya yang jelek agar terlihat berubah dan menambah penampilan lebih meyakinkan kalau itu rias wajah karakter orang tua menderita.

d. Berkemas

Alat, bahan, lenan dan kosmetik dikemasi, dikembalikan ke tempatnya dan sanitasi kembali.

C. LEMBAR LATIHAN I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan Rias Wajah Karakter tersebut? (Skor 20)
2. Ada berapa macam rias wajah karakter tersebut, sebutkan! (Skor 20)
3. Bahan-bahan make-up karakter tersebut apa saja, sebutkan! (Skor 40)
4. Jika tubuh model tersebut kurus maka yang cocok rias karakter orang tua yang bagaimana? (Skor 10)
5. Ada berapa faktor yang menentukan rias karakter, jelaskan! (Skor 10)

LEMBAR EVALUASI

- I. Berilah tanda silang (X) pada pilihan huruf jawaban yang Anda anggap benar.
 1. Di bawah ini yang tidak termasuk 8 faktor gambaran watak dalam rias karakter adalah....
 - a. genetik
 - b. usia
 - c. tinggi rendahnya
 - d. kesehatan
 - e. kepribadian
 2. Pokok-pokok yang perlu dalam penggarapan rias wajah karakter adalah....
 - a. pipi
 - b. dahi

- c. dagu
 - d. mulut
 - e. leher
3. *Crepe Hair* adalah bahan-bahan untuk rias wajah karakter yaitu....
- a. rambut untuk membuat kumis, jambang atau jenggot
 - b. untuk membuat bekas luka
 - c. untuk membuat bayangan
 - d. untuk membuat uban/memutihkan rambut
 - e. untuk memberikan aksen-aksen
4. Rias wajah karakter ada...macam
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
 - e. 8
5. Pita perekat berukuran ± 3 cm gunanya untuk memudahkan bermacam-macam keperluan adalah....
- a. *crepe hair*
 - b. *adhesive tape*
 - c. *spirit gum*
 - d. *tooth enamel*
 - e. *latex gum*

- II. Buatlah *job sheet*/lembar kerja untuk rias wajah karakter orang tua lengkap dengan desainnya untuk dipraktikan.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

Latihan 1

- a. Rias wajah karakter (*character make up*) adalah sarana yang digunakan untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang aktor dan aktris di panggung.
- b. Lima macam rias wajah karakter adalah:
- Rias wajah karakter orang tua
 - Rias wajah karakter dasar/tengkorak
 - Rias wajah karakter binatang
 - Rias wajah karakter badut
 - Rias wajah karakter cacat/luka
- c. Bahan-bahan untuk rias karakter adalah
- Adhesive tape* : Pita perekat ± berukuran 3 cm gunanya untuk memudahkan bermacam-macam keperluan.
 - Shadow* : untuk memberikan bayangan.
 - Eye brow pencil* : untuk memberikan aksen-aksen
 - Tooth enamel* : berbentuk cair gunanya untuk membuat gigi ompong atau membuat bentuk gigi bergerigi bisa diganti *eye liner pencil*.
 - Nose Putty* : alat berupa lilin lembut tidak berminyak untuk menambah hidung/dagu.

6. *Adhesive/spirit gum* : perekat rambut untuk pembuat jenggot, jambang atau kumis.
 7. *Crape Hair* : rambut untuk membuat jenggot, jambang, kumis atau alis.
 8. *Non-flexible Callodion* : alat untuk membuat bekas luka.
 9. *Hair Whitener* : untuk membuat uban/memutihkan rambut.
 10. *Mary Quant Crayons* : untuk membuat garis-garis watak.
 11. *Latex Gum* : karet yang mempunyai perekat untuk membuat garis kerut.
- d. Karena model kurus maka rias karakter orang tua yang cocok adalah rias wajah orang tua yang menderita.
- e. Ada tiga macam, yaitu:
- a. Cara merias wajah karakter orang tua dengan mempergunakan pensil alis, *high light* dan *shadow*.
 - b. Cara membuat garis ketuaan dengan tisu dan *liquid latex*.
 - c. Cara membuat garis ketuaan dengan *liquid latex*.

Evaluasi

I. Pilihan ganda

1. C
2. E
3. A
4. D
5. B

II. Job sheet/lembar kerja siswa adalah sebagai berikut.

Kompetensi	: merawat kulit dan merias wajah II
Sub Kompetensi	: merias wajah khusus photo, panggung dan TV/film.
Tujuan	: agar siswa dapat merawat wajah.
Materi	: rias wajah karakter orang tua menderita
Waktu	: 4x45 menit

Alat, bahan, lenan dan kosmetik yang dipergunakan.

A. Alat-alat, bahan dan lenan.

1. Waskom : digunakan untuk tempat air dipakai membersihkan wajah.
2. Cape rias : untuk menutupi dada agar kosmetik tidak menempel (mengotori baju)
3. Kapas dan Tissue : untuk mengangkat kosmetik/membersihkan kosmetik.
4. Bando : untuk rambut agar tidak mengganggu/menutupi dahi.
5. Sisir besar dan sasak : untuk merapikan dan menata rambut model

B. Kosmetik

1. Pembersih sesuai dengan jenis kulit secukupnya untuk membersihkan wajah dan leher dari kosmetik atau kotoran yang menempel.
2. Penyegar secukupnya untuk menyegarkan wajah dan menutup pori-pori kembali setelah dibersihkan.
3. Pelembab untuk melembabkan wajah.
4. Bedak dasar secukupnya sebagai dasar sebelum memakai bedak.

5. Bedak dengan warna lebih tua dari warna kulit.
6. pensil alis untuk membuat garis-garis ketuaan.
7. pewarna rambut warna putih untuk membuat alis dan rambut agar nampak seperti uban.
8. *tooth enamel* untuk membetuk agar gigi seperti ompong bisa juga digantikan *eye liner* pensil.

C. Persiapan area kerja

1. Membersihkan meja dan alat-alat yang akan digunakan.
2. Diberi taplak dan vas bunga.
3. Menata alat dan kosmetik di atas meja.
4. Menyiapkan desain yang sudah dibuat.

D. Persiapan pribadi

1. Sanitasi tangan.
2. Melepas semua perhiasan.
3. Mengenakan pakaian kerja.

E. Persiapan model yang akan dirias

1. Mempersiapkan, mempersilahkan duduk.
2. Melepas semua perhiasan.
3. Mengadakan wawancara.
4. Memakaikan handuk kecil, *cape rias* dan bandow.

F. Pelaksanaan

1. Membersihkan wajah dengan pembersih dan penyegar.
2. Memberikan pelembab.
3. Memakai bedak dasar dan meratakan.
4. Meratakan bedak ke seluruh wajah.
5. Memberikan bayangan hitam pada bagian-bagian yang cekung.

6. Menggambar garis-garis di wajah dan gigi dengan pensil alis.
7. Mengecek kembali.
8. Memberi alis dengan warna putih.
9. Meratakan rambut sesuai dengan desain.
10. Menilai.

G. Berkemas

1. Membersihkan alat, bahan, dan lenan yang baru dipakai
2. Mengembalikan kosmetik pada tempatnya
3. Membersihkan area kerja (menyapu/mengepel)

H. Keselamatan Kerja

1. Ujung pensil alis jangan terlalu tajam atau terlalu tumpul.
2. Pada waktu bekerja mata selalu melihat ke wajah model.

I. Hasil Kerja

Desain terlampir

Kesimpulan: setelah mempelajari modul ini siswa mampu mempraktikkan pada model dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

NN, 1982. *Seni Rias dan Busana Indonesia no 16,77*. Jakarta: Puspita Marta

Penmas, Direktorat, 1985. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta:Vika pres.

Pranoto Soeryo, Titi Poerwosoeno, 1984. *Tata Rais Wajah Siang, Malam, Panggung dan fantasi*. Jakarta: Karya utam.

S.Asatati, Djufon. 1987. *Rias Wajah Karakter*. Jakarta: PPPG Kejuruan.

Tilaar, Marta. 1987. *Indonesia Bersolek Seni Rias Indonesia Vol 1*. Jakarta

Lampiran

Acuan penilaian untuk calon yang akan dinilai harus menguasai:

1. Mampu membuat garis-garis wajah sesuai karakter yang dibuat (sedih atau gembira)
2. Garis-garis ketentuan di wajah dapat disamarkan dengan baik.
3. Mampu memilih warna-warna eye shadow untuk peran yang dibuat.
4. Pada saat penilaian, calon harus mampu menjawab secara lisan dan tulisan atas pertanyaan yang diberikan oleh penilai serta menunjukkan desain.
5. Mampu melaksanakan tugas dalam rangka waktu yang ditetapkan.